

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dengan judul Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja terhadap Komitmen Organisasi ini dilakukan secara langsung di PT. Millennium Pharmacon International Tbk perusahaan ini beroperasi pada kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian farmasi, nutrisi, dan barang konsumen. PT. Millennium Pharmacon International, Tbk juga menyediakan perlengkapan medis baik resep maupun non-resep dan peralatan medis untuk lembaga pemerintahan. PT. Millennium Pharmacon International, Tbk beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Panin Bank Center No. 9, Senayan, Jakarta Pusat, 10270, Indonesia.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yaitu PT. Millennium Pharmacon International, Tbk dengan subjek seluruh karyawan yang berjumlah 83 orang karena terdapat masalah mengenai komitmen organisasi karyawan yang diindikasikan disebabkan oleh dua faktor yaitu pengembangan karir dan motivasi kerja yang dirasa kurang oleh karyawan PT. Millennium Pharmacon International. Peneliti disini membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada aspek atau variabel terkait yaitu pengembangan karir, motivasi kerja, dan komitmen organisasi yang ada pada perusahaan tersebut.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Menurut Nazir (2005:54) penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi, serta suatu kelas peristiwa.

Adapun jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis metode survei, Nazir (2005:54) yaitu suatu penyelidikan yang diadakan guna memperoleh gambaran serta fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Sedangkan penelitian *explanatory* dilakukan ketika belum ada gambaran secara detail atau tidak adanya informasi yang tersedia bahwa masalah atau penelitian belum pernah diteliti dan dipecahkan sebelumnya. Menurut Rumidi (2012:105) metode *explanatory* merupakan penelitian yang berusaha untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini secara khusus menguji pengembangan karir dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk. Penelitian ini diawali dengan memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang digunakan untuk mendukung latar belakang dalam penelitian ini.

## C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Terikat

Menurut Bungin (2012:72) variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (Y).

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<b>Komitmen Organisasi (Y)</b> adalah kekuatan yang bersifat relatif dari seorang individu dalam mengidentifikasi seberapa jauh keterlibatan dirinya kedalam bagian organisasi yang dicirikan oleh penerimaan nilai dan tujuan organisasi, kesediaan berusaha demi organisasi serta keinginan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Komitmen organisasi terbagi kedalam tiga dimensi yaitu, afektif, normative, dan berkelanjutan.  Robbins dan Judges (2011), Soekidjan (2009), Sopiah (2008), dan Susana (2011).	Komitmen Afektif <i>(Affective Commitment)</i>	Kemauan diri sendiri	1	<i>Likert</i>
		Keterlibatan	2,3	
		Memiliki ikatan emosional	4	
	Komitmen Berkelanjutan <i>(Continuance Commitment)</i>	Tingkat gaji yang cukup	5	
		Merasa perusahaan telah berjasa	6,7	
	Komitmen Normatif <i>(Normative Commitment)</i>	Kontrak kerja	8	
Tidak ingin meninggalkan perusahaan		9,10		

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

## b. Variabel Bebas

Menurut Bungin (2012:72) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengembangan Karir (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

### 1). Pengembangan Karir

**Tabel III.2**  
**Operasionalisasi Variabel Pengembangan Karir**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<b>Pengembangan Karir (X1)</b> merupakan kegiatan dalam hal kepegawaian yang membantu para karyawan merencanakan karir dalam perusahaan agar perusahaan dan karyawan dapat mengembangkan diri secara maksimal. Terdapat lima dimensi yaitu: prestasi kerja, kesetiaan pada organisasi, pembimbing, dukungan bawahan, kesempatan untuk bertumbuh.  Davia Armawati (2016), Siagian (2003), dan Hani Handoko (2008)	Prestasi Kerja	Adanya peningkatan prestasi kerja	11	<i>Likert</i>
		Adanya prestasi yang telah dicapai	12	
	Kesetiaan pada organisasi	Tetap berada di perusahaan	13,14	
		Tidak berniat untuk berhenti bekerja	15	
	Pembimbing	Memberikan arahan terkait pengembangan karir	16	
		Promosi jabatan	17	
	Dukungan para bawahan	Melaksanakan tugas dengan baik	18	
		Loyalitas terhadap atasan	19	
		Adanya kerja sama yang baik	20	
	Kesempatan untuk tumbuh	Adanya pendidikan tambahan	21	
Adanya pelatihan berupa seminar		22		

## 2). Motivasi Kerja

**Tabel III.3**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<b>Motivasi Kerja (X2)</b> menurut teori kebutuhan yaitu apabila seorang individu memiliki kebutuhan yang mendesak, kebutuhan itu akan memotivasi seorang individu tersebut untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhannya. David C. McClelland dalam Rivai (2011)	Kebutuhan akan prestasi	Melakukan sesuatu dengan cara yang kreatif	23	<i>Likert</i>
		Mencari <i>feedback</i> dalam setiap perbuatannya	24	
		Memilih resiko yang sedang didalam perbuatannya	25	
	Kebutuhan akan afiliasi	Suka menolong orang lain	26	
		Menyukai persahabatan	27	
		Senang bekerja sama	28	
	Kebutuhan akan kekuasaan	Menghindari konflik	29	
		Menyukai pekerjaan sebagai seorang pemimpin	30	
		Sangat aktif menentukan arah kegiatan organisasi	31	
			Senang dengan tugas yang dibebankan	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti. 2017

## 2. Skala Pengukuran

Sanusi (2013:56) menjelaskan bahwa skala merupakan nilai respon yang menunjukkan ukuran dari suatu variabel, baik itu kualitatif ataupun kuantitatif. Skala dapat digunakan untuk dua tujuan yaitu membantu dalam proses konseptualisasi dan operasionalisasi serta memperlihatkan



**Tabel III.4**  
**Bobot Penilaian Skor Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Bobot Penilaian Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2017

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, Peneliti mendapatkan data melalui dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Sekaran (2011:242) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama atau subjek serta objek penelitian yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi. Terdapat dua cara yang Peneliti lakukan dalam memperoleh data primer ini yaitu:

##### **a. Wawancara**

Menurut Silalahi (2012:132) metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi. Wawancara terbagi menjadi dua kategori, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dalam hal ini Peneliti tidak menyiapkan daftar pertanyaan

sebelum melakukan wawancara namun tetap berpegangan kepada garis besar hal yang sedang diteliti.

#### **b. Kuesioner**

Silalahi (2012:296) kuesioner atau angket merupakan satu set tulisan tentang pertanyaan atau pernyataan dan diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup (pernyataan tertutup). Pertanyaan atau pernyataan tertutup adalah jenis pertanyaan yang memungkinkan jawabannya sudah ditemukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner didistribusikan langsung oleh Peneliti kepada seluruh karyawan PT. Millennium Pharmacon International Tbk. yang Peneliti anggap sebagai sampel sekaligus responden.

#### **2. Data Sekunder**

Selain data primer, Peneliti juga menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Menurut Silalahi (2012:291) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber salah satunya data yang diperoleh dari PT. Millennium Pharmacon International Tbk. meliputi, data absensi, data karyawan *resign*, serta data profil perusahaan. Selain itu, Peneliti juga menggunakan jurnal, skripsi dan buku-buku yang

berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh melalui internet dan perpustakaan sebagai data pendukung dalam melakukan penelitian ini.

## **E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sarjono dan Julianita (2011:21) menjelaskan bahwa populasi adalah sejumlah objek atau subjek dalam suatu wilayah yang tergeneralisasi dan terdapat karakteristik tertentu yang menjadi perhatian bagi peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 83 orang karyawan PT. Millennium Pharmacon International Tbk. pada seluruh departemen yang ada.

### **2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Juliansyah (2012:154) sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti serta memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dikatakan bahwa telah mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Juliansyah (2012:154) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, karena jumlah populasi kurang dari 100. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan populasi sebagai responden karena jumlah populasi kurang dari 100. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang karyawan yang terdiri dari karyawan manajemen lini pertama (*staff* dan *supervisor*) sampai manajemen tingkat menengah (*manager*).

## **F. Metode Analisis**

Analisis data sendiri memiliki tujuan, yaitu untuk mendapatkan dan, menguji kualitas data, serta menguji hipotesis penelitian, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan program *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) yang merupakan program perangkat lunak untuk analisis data secara statistik dan deskriptif. *Software* ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

### **1. Uji Instrumen**

Uji instrumen penting dilakukan karena data yang diperoleh peneliti harus akurat, sehingga data-data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Data yang dikumpulkan harus valid dan reliabel, maka dalam uji instrumen data dapat dilakukan dengan pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Umar (2010:52) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan secara statistik menggunakan validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*.

Caranya dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau *item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau *item* pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Siregar (2010:164) untuk mencari  $r_{hitung}$  dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi variabel bebas dan variable terikat

$n$  = jumlah sampel

$X$  = skor tiap item

$Y$  = skor total variabel

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Siregar (2010:173) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari sebuah pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama. Suatu instrumen pengukuran ataupun jawaban dari kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten dan akurat. Instrumen pengukuran dalam suatu penelitian haruslah terdapat validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Jadi, hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang konsisten. Muhidin dan Abdurahman (2007:38)

rumus untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Alpha dari Cronbach, yaitu:

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = reliabilitas instrumen.

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan.

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir.

$\sum \sigma t^2$  = jumlah varians total.

Penelitian ini mengukur reliabelnya suatu instrumen dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6. Maka, suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010:54) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data yang terdistribusi normal yaitu, data akan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dimana pengukuran datanya menggunakan grafik normal plot. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan

normal jika nilai residual yang terdistribusi normal memiliki probabilitas signifikansi  $> 0,05$ .

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2010:74) uji heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Jika varian dari residual sebuah pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Priyatno (2010:62) menjelaskan bahwa, uji multikolinearitas dalam sebuah penelitian berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas. Pada dasarnya model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinearitas terdapat beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Dengan ketentuan apabila besar VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### d. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010:42) uji linearitas dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada *Linearity* <0,05 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear.

### 3. Analisis Deskriptif

Dalam mengolah dan menganalisis data penelitian yang akan dikumpulkan, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan serta memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data yang telah terkumpul. Data deskriptif ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 83 orang karyawan PT. Millennium Pharmacon International.

Hasil jawaban kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai variabel pengembangan karir, motivasi kerja, dan komitmen organisasi. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut:

a. Menentukan persentase tertinggi

$$\begin{aligned}\text{Persentase tertinggi} &= \text{skor tertinggi/skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 4/4 \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

b. Menentukan persentase terendah

$$\begin{aligned}\text{Persentase terendah} &= \text{skor terendah/skor tertinggi} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \times 100\% \\ &= 25\%\end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif dikonsultasikan dengan tabel kriteria berikut:

**Tabel III.5**  
**Bobot Skor Kriteria Variabel**

<b>Komitmen Organisasi</b>		
<b>Persentase Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kriteria Jawaban Responden</b>
0%-25%	Sangat Tinggi	STS + TS
25%-50%	Tinggi	STS + TS
50%-75%	Rendah	STS + TS
75%-100%	Sangat Rendah	STS + TS
<b>Pengembangan Karir</b>		
<b>Persentase Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kriteria Jawaban Responden</b>
0%-25%	Sangat Efektif	STS + TS
25%-50%	Efektif	STS + TS
50%-75%	Kurang Efektif	STS + TS
75%-100%	Tidak Efektif	STS + TS
<b>Motivasi Kerja</b>		
<b>Persentase Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kriteria Jawaban Responden</b>
0%-25%	Sangat Tinggi	STS + TS
25%-50%	Tinggi	STS + TS
50%-75%	Rendah	STS + TS
75%-100%	Sangat Rendah	STS + TS

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2010:61) analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas

dengan satu variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan maupun penurunan serta untuk mencari arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah tiap variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif terhadap variabel terikat.

Muhidin dan Abdurahman (2007:199) rumus atau model yang digunakan untuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (*dependent*)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

#### **b. Uji Signifikansi Individual (Uji t)**

Menurut Priyatno (2010:149) uji statistik t ini menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel ( $t_{tabel}$ ). Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai statistik  $t_{hitung}$  lebih tinggi dibandingkan nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif dapat diterima dan menjelaskan bahwa variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Dengan rumus  $t_{hitung}$ :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$  = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial.

### c. Uji F

Menurut Black (2013:532), uji F untuk menguji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear maka perlu dilakukan uji F. Uji F pada penelitian ini untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan dimana variabel bebas berkontribusi secara signifikan dalam memprediksi variabel terikat dan hasilnya dapat dilihat dari tabel ANOVA. Uji ini menggunakan rumus yaitu:

$$F = (R^2 / (k - 1)) / (1 - R^2 / (n - k))$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data atau Kasus

k = Jumlah Variabel

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05

**d. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi dalam sebuah penelitian menjelaskan tentang proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas yang lebih dari satu variabel secara bersama-sama. Dengan ketentuan bila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sumarsono (2004:38) koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(R_{yx1})^2 + (R_{yx2})^2 - 2(R_{yx1})(R_{yx2})(R_{x1x2})}{1 - (R_{x1x2})^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi.

$R_{yx1}$  = Korelasi sederhana antara pengembangan karir dengan komitmen organisasi.

$R_{yx2}$  = Korelasi sederhana antara motivasi kerja dengan komitmen organisasi.

$R_{x1x2}$  = Korelasi sederhana antara pengembangan karir dengan motivasi kerja.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  mendekati nol, berarti variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
- 2) Nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat.